

ABSTRAK

Peringkat obligasi (*credit rating*) mencerminkan keadaan perusahaan penerbit obligasi dan kemungkinan apa yang dapat dan akan dilakukan sehubungan dengan hutang yang dimiliki. *Credit rating* mencoba mengukur risiko *default* emiten sehubungan dengan kondisi yang akan dialami emiten dalam hal pemenuhan kewajiban keuangan (gagal bayar). Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pelaksanaan *corporate governance* (*corporate governance score*) dan *sustainability reporting* terhadap peringkat obligasi perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Overheu dan Cotter (2009). Sampel penelitian ini berbeda dari penelitian Overheu dan Cotter (2009) yang menggunakan sampel obligasi perusahaan nonfinansial.

Populasi penelitian ini adalah obligasi yang memiliki peringkat obligasi tahun 2008-2010 dari Pefindo. Sampel diambil dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 obligasi. Data mengenai peringkat obligasi diperoleh dari *website* pefindo dan *website* resmi perusahaan. Data mengenai penilaian *corporate governance* diperoleh dari *website* resmi IICG. Sedangkan data *sustainability reporting* yang dipergunakan adalah data *corporate social responsibility* yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang kemudian dinilai berdasarkan GRI. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance perception index* (CGPI) dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, *Sustainability reporting*, *Corporate Social Responsibility*, Credit Rating